

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR DI BENGKEL LAS
RISKI RW 1 KELURAHAN PERHENTIAN MARPOYAN KECAMATAN
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**



PELAKSANA:

Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep (Ketua / No. Reg. 10306114267)

Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom (Anggota / No. Reg. 10306114239)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU**

2021

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR DI BENGKEL LAS
RISKI RW 1 KELURAHAN PERHENTIAN MARPOYAN
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

1. Dasar :

SPT Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru No. : 00506/STIKES-HTP/SPT/III/2021/19
tanggal 2 April 2021

2. Pelaksana :

Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep. No.Reg.10306114267

Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep. Kom No. Reg. 10306114239

Perwakilan Mahasiswa Profesi

3. Waktu Pelaksanaan :

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 April 2021 dimulai dari pukul 14.00 – 15.30 WIB.

4. Tempat Pelaksanaan :

Bengkel Las Riski RW 1 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru

5. Laporan Kegiatan

A. Latar Belakang

Usaha keselamatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja dengan cara penerapan teknologi pengendalian segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Pengendalian ditunjukkan kepada sumber yang berpotensi yang menimbulkan penyakit akibat pekerjaan, pencegahan kecelakaan, dan penyerasian peralatan kerja baik mesin dan karakteristik pekerja. Penerapan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi (Stilong, 2014). Kondisi fisik lingkungan tempat kerja mengandung banyak bahaya langsung maupun tidak langsung bagi keselamatan dan kesehatan kerja. Bahaya tersebut dapat terdiri dari ruangan yang terlalu panas, terlalu dingin, bising, kurang penerangan. keadaan tempat

kerja yang terlalu panas mengakibatkan karyawan cepat lelah karena kehilangan cairan garam. Salah satu bahaya kesehatan akibat pekerjaan adalah luka bakar.

Luka bakar merupakan cedera yang cukup sering di hadapi para pekerja. Prevalensi cedera luka bakar di Indonesia menurut Risesdas (2013) sebanyak 7,5%, penyebabnya yaitu terbakar, tersiram air panas atau bahan kimia berbahaya dan sengatan listrik. Luka bakar merupakan respon kulit dan jaringan subkutan terhadap trauma suhu atau termal. Tanda geala luka bakar meliputi kulit melepuh, nyeri, pada kasus luka bakar luas dapat menyebabkan syok karena kekurangan cairan berat. Selain itu luka bakar yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan infeksi, kecacatan bahkan kematian.

Unit kegiatan bengkel merupakan lingkungan kerja yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan, salah satunya luka bakar. Ini dapat diakibatkan oleh percikan api las pada anggota tubuh pekerja dan mata terutama jika pekerja abai menggunakan alat pelindung diri. Selin itu, bengkel las juga memiliki bahan gas karbit (gas etilen/C₂H₂) yang merupakan zat yang mudah terbakar. Oleh karena itu jika penggunaan dan pemeliharaan gas di bengkel las tidak dilakukan dengan baik juga dapat menimbulkan kebakaran yang juga dapat mencetuskan luka bakar. Oleh karena itu, penulis berkeinginan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul kegiatan “Pertolongan Pertama pada Luka Bakar” di Bengkel Las Riski RW 1 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Perspres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
3. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi;
4. PP Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

C. Tujuan

1. Tujuan umum :

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa penyuluhan kesehatan, diharapkan peserta mampu memahami tentang pertolongan pertama pada luka bakar.

2. Tujuan khusus :

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan ini diharapkan peserta mampu:

- a. Mengidentifikasi baya lingkungan kerja yang dapat mencetuskan luka bakar
- b. Menyebutkan pengertian luka bakar
- c. Menyebutkan cara pertolongan pada luka bakar

D. Manfaat Kegiatan

Meningkatkan pengetahuan peserta perolongan tentang pertolongan pertama pada luka bakar sehingga diharapkan peserta dapat mengaplikasikannya pada kejadian luka bakar

E. Nara Sumber dan Instruktur

1. Ns. T, Abdur Rasyid, M.Kep
2. Ns. Eka Wisanti, M.Kep., Sp.Kep. Kom
3. Syariffudin (Mahasiswa)
4. Risky Aprianti (Mahasiswa)

F. Peserta

Peserta kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah pekerja dan pemilik bengkel las berjumlah 8 orang.

G. Materi Kegiatan

Terlampir

H. Bentuk Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pendidikan kesehatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab interaktif.

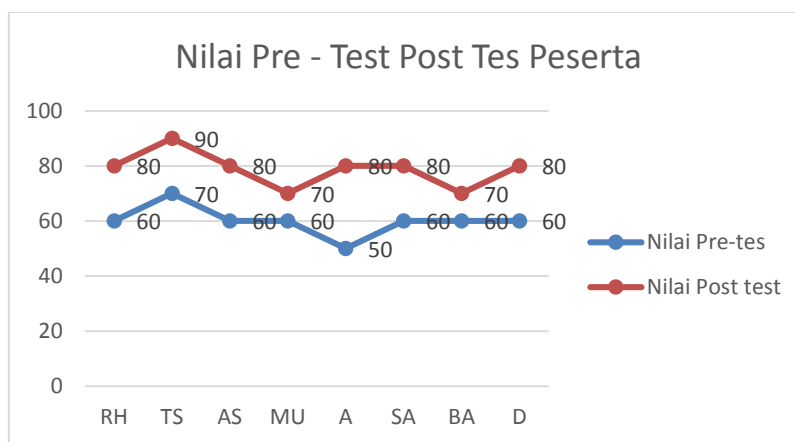
I. Jadwal Kegiatan.

No	Kegiatan Penyuluhan	Waktu
1	Pembukaan: 1. Mengucapkan salam 2. Perkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan kontrak waktu penyuluhan 4. Pre-test (tes tertulis)	15 menit
3	Penjelasan materi 1. Menjelaskan kemungkinan bahaya lingkungan tempat kerja yang dapat menyebabkan luka bakar 2. Menjelaskan alat pelindung diri (APD) yang dimiliki di tempat kerja 3. Menjelaskan definisi tujuan pertolongan pertama 4. Menjelaskan tanda dan gejala luka bakar sasaran mampu mengetahui dan memahami jenis-jenis luka bakar 5. Menjelaskan dampak luka bakar terhadap kesehatan 6. Menjelaskan pertolongan pertama pada luka bakar	40 menit
	Penutup : - Tanya Jawab - Post-test (tes tertulis) - Kesimpulan Materi - Salam Penutup	15 menit

J. Kesimpulan

Adapun kesimpulan kegiatan pengabdian masyarakat penulihan luka bakar adalah:

1. Semua peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir tanpa ada kendala
2. Terjadi peningkatan nilai rata-rata pada post test 78,75 dari nilai ore-test 60.



K. Hambatan

Acara mundur 30 menit dari rencana awal karena pekerja masih menyelesaikan pekerjaannya.

L. Lampiran

1. SPT
2. Materi
3. Dokumentasi

Pekanbaru, 23 September 2021
Pelapor



Ns. T. Abdur Rasyid, M.Kep.
No.Reg. 10306114269



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Telp : 0761 33815, Fax : 0761 863646
Email : stikes@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : http://www.htp.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 00506/STIKES-HTP/SPT/III/2021/19

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Ns. T Abdur Rasyid, S.Kep, M.Kep
No Register : 10306114267
Prodi/Unit Kerja : Prodi Keperawatan
Jabatan : Staf
Maksud dan Tujuan : Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar
Tempat : Bengkel Las RW.01 Kelurahan Perhentian Marpoyan
Waktu : 2-April-2021 sampai dengan 2-April-2021
Lama Dinas : 1 Hari

Demikian surat tugas ini kami buat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

DiKeluarkan di : PEKANBARU

Pada Tanggal : 23-03-2021

STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Ketua
Ahmad Hanafi, SKM, M. Kes
No. Reg 10306114265

MATERI PENGABDIAN MASYARAKAT “PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR” DI BENGKEL LAS RISIKI RW 1 KELURAHAN PERHENTIAN MARPOYAN KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU



PENGABDIAN MASYARAKAT
“PERTOLONGAN PERTAMA PADA LUKA BAKAR
DI BENGKEL LAS RISIKI RW 1 KELURAHAN
PERHENTIAN MARPOYAN KECAMATAN MARPOYAN
DAMAI KOTA PEKANBARU

DOSEN KEPERAWATAN STIKES HANG TUAH PEKANBARU

1

DEFINISI LUKA BAKAR

Luka bakar adalah trauma pada kulit, selaput lendir, atau jaringan lebih dalam yang disebabkan oleh panas, arus listrik, bahan kimia dan petir



2

PENYEBAB LUKA BAKAR

- ❑ Luka bakar karena api
- ❑ Luka bakar karena air panas
- ❑ Luka bakar karena bahan kimia
- ❑ Luka bakar karena listrik, petir dan radiasi
- ❑ Luka bakar karena sengatan sinar matahari
- ❑ Luka bakar karena udara panas
- ❑ Luka bakar karena ledakan bom



JENIS-JENIS LUKA BAKAR

- Luka bakar permukaan (superfisial)**
Tampilan luka: Pucat jika ditekan, tak bengkak, terasa nyeri. Biasanya km jilatan api / terbakar matahari
- Luka Bakar Lebih dalam**
Tampilan: melepuh (berisi cairan) atau mengelupas dan terasa lebih nyeri
- Luka bakar Ketebalan penuh**
Tampilan: warna luka putih atau hitam, tidak ada pembengkakan dan nyeri lebih ringan dibanding luka bakar lebih dalam.

Tanda – Gejala Luka Bakar

- ❑ Kulit melepuh
- ❑ Bengkak Berisi cairan
- ❑ Warna luka pucat pada luka bakar permukaan
- ❑ Warna luka memerah pada ikulit yang mengelupas
- ❑ Nyeri / rasa sakit



5

Dampak lanjut pada luka bakar (Komplikasi)

- ❑ Kekakuan kulit dan kesulitan bergerak (terutama luka bakar area sendi)
- ❑ Infeksi kulit dan tubuh
- ❑ Tampilan kulit tidak menarik

6

Penanganan Awal Luka Bakar

- ❑ Tutup luka dengan kassa / verban pada luka lebih luas



7

Penanganan Awal Luka Bakar

- ❑ Siram dengan air mengalir (mendinginkan luka)
- ❑ Jangan pecahkan bula (bengkak berisi air) jika bula kecil. Namun pada bula yg besar bula dapat pecahkan



8

Penanganan Awal Luka Bakar

- ❑ Beri saleb berbahan silver pada luka bakar kecil
- ❑ Dapat menggunakan bahan alami seperti bagian dalam lidah buaya pengganti saleb



9

Penanganan Awal Luka Bakar

- ❑ Pada luka bakar area mata, bilas dengan air mengalir
- ❑ Bawa ke klinik / RS jika mengalami gangguan penglihatan



10

Penanganan Awal Luka Bakar

- ❑ Jangan berikan mentega, odol, oli dan sejenisnya pada luka



11

Penanganan Awal Luka Bakar

- ❑ Bawa ke klinik / RS jika:
 - Luka bakar luas (misal pada dada perut, lengan dan paha dan punggung & kelamin)
 - Luka bakar sangat nyeri
 - Korban sulit bernafas (luka bakar pada wajah, mulut dan hidung)
 - Korban luka bakar tidak sadar



12

Cara Menolong korban yang terbakar

- ❑ Berhentikan (stop)
- ❑ Jatuhkan (drop)
- ❑ Gulingkan (roll)



13

Pencegahan Luka Bakar di Tempat kerja

- ❑ Gunakan alat pending (saat bekerja menggunakan api / panas)



14

Pencegahan Luka Bakar di Tempat kerja

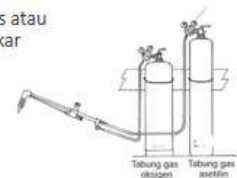
- ❑ Perhatikan posisi yang tepat saat bekerja



15

Pencegahan Luka Bakar di Tempat kerja

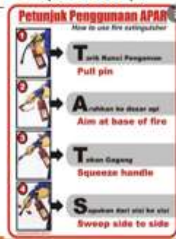
- ❑ Lakukan pemeriksaan berkala (mis: panel/ instalasi listrik, gas atau barang – barang mudah terbakar)



16

Pencegahan Luka Bakar di Tempat kerja

- Tempatkan APAR / racun api pada area yang mudah dijangkau
- Periksa APAR / racun api berkala
- Latihan dalam penggunaan APAR / racun api
- Baca petunjuk penggunaan APAR / Racun Api sebelum digunakan



17

Ada Pertanyaan ?.....



18

Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI KEGIATAN

